

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

- 1 Pada alinyemen vertikal dititik STA 78+400 – STA 78+850 ditemukan permasalahan panjang kritis alinyemen vertikal yang disebabkan oleh kelandaian yang melebihi ketentuan kelandaian maksimum jalan yaitu sebesar 11,36 % dengan panjang pendakian 450 meter. Hal ini akan berpengaruh terhadap pengguna jalan. Dalam hal ini kendaraan membutuhkan lebih banyak kecepatan untuk mencapai puncak pendakian dan bisa membuat kehilangan kecepatan kendaraan tersebut.
- 2 Pada Alinyemen Horizontal Dengan data sebagai berikut :Lebar Jalan : 5 m
Lebar bahu jalan : 2 m kiri dan kanan Jumlah jalur : 2 Kelas jalan kolektor III B

Setelah dievaluasi berdasrkan Tata perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Tahun 1997

Jadi dari hasil perhitungan diatas ternyata tipe tikungan yang memenuhi adalah tikungan S-C-S.

Vr	= 50 km/jam	L	= 189.30 m
β	= 56°	e	= 0.043
θ_s	= 15.92	Ls	= 45 m
Rc	= 318 m	Lc	= 99.3038 m
Es	= 8.6387 m	p	= 0.267 m
Ts	= 95.4973 m	k	= 22.4953 m

Setelah dilakukan evaluasi pada bab IV maka diperlukan pelebaran tambahan pada tikungan dengan data sebagai berikut

Lebar tambahan perkerasan akibat kesukaran mengemudi ditikungan (Z) = 0.294 m

Lebar perkerasan pada tikungan (B) = 2.647 m

Keluar jalur (off tracking) = 0.148 m

Lebar total perkerasan pada tikungan = 7.189 m

Tambahan lebar perkerasan pada tikungan (Δb) = 2.189 m

Jadi lebar total perkerasan pada tikungan = 5 + 2.189 = 7.189 m

Jarak pandang henti (Jh)	= 55 m
Jarak pandang mendahului (Jd)	= 250 m
Panjang tikungan (Ltot)	= 189.30 m
Jarak penghalang	= 1.1979 m

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat menarik beberapa saran yang baik untuk digunakan sebagai perencanaan perbaikan dengan tingkat permasalahan geometrik dilihat dari alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal, serta berdasarkan tingkat pelayanan ruas jalan.

1. Memasang rambu peringatan pada ruas jalan Kolbano untuk menghimbau kendaraan berat yang melewati ruas jalan Kolbano bahwa kendaraan berat yang melintas harus dengan batasan berat muatan tertentu.
2. Perlu adanya Lajur pendakian yang dimaksudkan untuk menampung truk-truk yang bermuatan berat atau kendaraan lain yang berjalan lebih lambat dari kendaraan-kendaraan lain pada umumnya, agar kendaraan-kendaraan lain dapat mendahului kendaraan lambat tersebut tanpa harus berpindah lajur.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standarnisasi Nasional, 2004 RSNi Geometrik Jalan. Nova Bandung

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997 Tata Cara Peencanaan Geometrik Jalan

Neno Agustinus, 2018 Kajian Alinyemen Horizontal Dan Alinyemen Vertikal Yang Ada Pada Jalan Lingkar Luar Selatan Kolbano Timor Tengah Selatan (TTS). Universitas Katolik Widya Mandira Kupang ; Kupang

Rema Kristoforus 2016 Evaluasi Geometrik Pada Ruas Jalan Ina Bo"i Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Uniersitas Katolik Widya Mandira Kupang ; Kupang

Sukirman, Silvia.1999. Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan. Nova Bandungl-105